

BAB V

PENUTUPAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan analisis dari penelitian yang dilakukan, penulis dapat menyimpulkan bahwa:

- a. Bank Syariah Indonesia KCP Majalengka Jatiwangi dalam mengimplementasikan pembiayaan produktif untuk mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan ini dengan menggunakan langkah-langkah seperti pemberdayaan ekonomi dan kolaborasi dengan pemerintah, seperti melalui penyaluran KUR, yang telah diterapkan dengan baik karena bank syariah juga berkolaborasi dengan lembaga non pemerintah.
- b. Konsep Pembangunan Berkelanjutan Pada Pembiayaan Produktif di Bank Syariah KCP Majalengka Jatiwangi, Dengan memberikan modal kepada pelaku usaha UMKM dan melakukan pembinaan maintenance terhadap pelaku usaha yang diberikan pembiayaan agar usaha nya terus berkembang, dalam mendukung pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan.
- c. Strategi Bank Syariah KCP Majalengka Jatiwangi dalam meningkatkan pembiayaan produktif bagi UMKM dengan menggunakan langkah yang dilakukan oleh Bank Syariah Indonesia KCP Majalengka Jatiwangi memiliki fokus khusus pada segmen mikro, dengan menerapkan Gerakan Serbu Pasar satu kali dalam seminggu. Kegiatan ini mencakup kunjungan rutin ke pasar-pasar utama untuk mendistribusikan brosur dan mempromosikan produk, memanfaatkan referensi dari nasabah yang sudah ada.

5.2. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka penulis mengemukakan beberapa saran sebagai berikut :

- a. Bank Syariah Indonesia KCP Majalengka Jatiwangi disarankan untuk mengoptimalkan implementasi pembiayaan produktif dengan pendekatan pemberdayaan ekonomi seperti Pelatihan dan Pendampingan bagi UMKM yang mencakup manajemen keuangan, pemasaran digital, dan inovasi produk, Dan dengan melakukan kolaborasi dengan pemerintah dan non-pemerintah seperti memperluas program KUR dengan fokus pada sektor-sektor strategis seperti pertanian, perikanan, dan industri kreatif. BSI KCP majalengka Jatiwangi bisa bekerja sama dengan dinas-dinas terkait untuk memastikan bahwa pembiayaan tepat sasaran dan sesuai kebutuhan.
- b. Bank Syariah Indonesia KCP Majalengka Jatiwangi disarankan dalam mengimplementasikan konsep pembangunan berkelanjutan pada pembiayaan produktif dengan memberikan modal kepada pelaku usaha UMKM seperti analisis kelayakan yang mendalam sebelum memberikan pembiayaan untuk memastikan bahwa modal disalurkan kepada UMKM yang memiliki potensi tinggi untuk berkembang dan memberikan dampak positif bagi ekonomi, Dan melakukan pembinaan serta maintenance seperti melakukan program pembinaan yang terstruktur dan berkelanjutan bagi pelaku UMKM. Program ini dapat mencakup pelatihan manajemen bisnis, pengelolaan keuangan, pemasaran digital, dan inovasi sehingga para pelaku usaha tersebut dapat mendukung pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan.
- c. Bank Syariah KCP Majalengka Jatiwangi disarankan Untuk meningkatkan pembiayaan produktif bagi UMKM dengan memperkuat strategi yang sudah ada, seperti Gerakan Serbu Pasar seperti Frekuensi dan Jangkauan Kunjungan dengan meningkatkan frekuensi kunjungan dari satu kali seminggu menjadi dua kali seminggu dan perluas jangkauan ke pasar-pasar yang lebih kecil dan komunitas perdagangan lainnya yang belum terjangkau, Dan melakukan Distribusi Materi Edukasi Selain menyebarkan brosur, sediakan materi edukasi berupa booklet atau panduan sederhana mengenai manfaat pembiayaan syariah, cara pengajuan, dan studi kasus keberhasilan UMKM yang sudah dibiayai.